



BPD DIY-BANK JOGJA SERAHKAN HEWAN KURBAN

Terjunkan Tim, Haryadi Jamin Kualitas Daging

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Haryadi Suyuti menjamin kualitas daging kurban selama Idul Adha akan lebih baik. Hal ini seiring proses pemantauan dan pemeriksaan hewan kurban di wilayah Kota Yogya. Di samping itu Pemkot Yogya juga menerjunkan tim yang akan mengintensifkan pemantauan saat proses penyembelihan.

"Dari sisi penjualan hewan di pasar tiban, yang berjalan dengan sistem terbuka atau di trotoar sudah jauh berkurang. Saya juga pantau, banyak sohibul kurban membeli hewan secara online yang kesehatannya terjamin. Insya Allah, nanti akan menghasilkan kualitas daging yang terjamin," tandas Haryadi, di sela serah terima hewan kurban serta simbolisasi penerjunan tim kesehatan hewan

Jumat (9/8). Hewan kurban yang diterima Pemkot Yogya berasal dari tiga instansi yakni BPD DIY, Bank Jogja, dan Pemda DIY. Hewan berupa masing-masing satu ekor sapi itu lantas diserahkan ke sejumlah lembaga seperti Panitia Hari Besar Islam (PHBI) Semaki, Satpol PP, Dinas Perhubungan serta Dinas Lingkungan Hidup. Sementara tim pemantau

kesehatan terdiri dari 200 orang. Sebagian besar merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan UGM yang mencapai 123 orang. Sisanya merupakan petugas dari Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya. "Tim ini sebenarnya sudah berkeliling sejak pasar tiban hewan kurban banyak ditemukan di Yogya. Alhamdulillah, belum ditemukan hewan yang kondisinya tidak baik," imbuhnya.

Di samping itu, Haryadi juga mengimbau agar sohibul kurban memilih hewan dengan kualitas terbaik. Hal ini agar niat berkorban juga menjadi sempurna. Apalagi daging kurban kelak akan

dibagikan ke masyarakat luas sehingga asas manfaatnya akan dirasakan. "Saya juga imbau agar sohibul kurban membersamai ketika hewan kurban disembelih sembari memekikkan takbir," jelasnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sugeng Darmanto, menjelaskan salah satu yang perlu diantisipasi saat penyembelihan hewan kurban ialah penyakit cacing hati yang banyak ditemukan pada sapi. Setiap kali momentum Idul Adha, cacing hati selalu ditemukan. Sapi kerap terjangkit cacing hati dibanding kambing lantaran pola makannya jauh lebih banyak. Terlebih

saat musim kemarau, pakan hewan berupa dedaunan rentan diinggapi larva dan termakan oleh hewan ternak.

Sugeng menambahkan, bagian hati atau bahkan daging yang tercemar cacing dapat terlihat secara kasat mata. Bagian tersebut pun tidak diperkenankan untuk diolah melainkan harus dimusnahkan berupa dibakar atau ditimbun dalam tanah. "Panitia penyembelihan hewan kurban sudah kami bekali terkait berbagai antisipasi. Nanti, tim kesehatan juga akan berkeliling ke titik-titik penyembelihan hewan kurban guna memastikan dagingnya dalam kondisi bagus," urainya. (Dhi-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005